



---

## PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE 2016-2021

Renita Triana Agustin<sup>1</sup>, Sevi Oktavia Tussakdiyah<sup>2</sup>, Kania Titi Makna Putri<sup>3</sup>, Tri Wulandari<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: [Agustinrenita616@gmail.com](mailto:Agustinrenita616@gmail.com)<sup>1</sup>, [seviokta123@gmail.com](mailto:seviokta123@gmail.com)<sup>2</sup>, [kaniap158@gmail.com](mailto:kaniap158@gmail.com)<sup>3</sup>, [wulandarit149@gmail.com](mailto:wulandarit149@gmail.com)<sup>4</sup>

---

### Article History:

Received: 11-10-2022

Revised: 23-10-2022

Accepted: 14-11-2022

### Keywords:

Modal Kerja, Laba Bersih

**Abstract:** *Ada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba bersih PT. Astra Agro Lestari Tbk. Data yang digunakan dipenelitian adalah laporan keuangan tahunan PT. Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Dalam menganalisis data penelitian dan menarik kesimpulan penelitian menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier sederhana yang memiliki tujuan untuk mendapat gambaran mengenai hubungan modal kerja dan laba bersih dengan menggunakan batuan aplikasi Spss 16. Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT. Astra Agro Lestari Tbk itu memiliki hubungan yang bernilai negatif dan tidak signifikan.*

© 2022 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

---

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan itu pasti mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal atau laba yang ingin dicapai. Oleh karena itu untuk mencapai keuntungan atau laba yang maksimal setiap perusahaan memerlukan penyusunan perencanaan yang baik dan dibutuhkan kerjasama yang cukup baik antara elemen-elemen yang terdapat dalam perusahaan. Tingkat laba bersih yang tinggi menandakan pertumbuhan perusahaan di waktu yang mendatang. Sebuah perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak bisa ditentukan atau dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Oleh sebab itu perusahaan harus mampu mengolah fungsi-fungsi yang ada didalam perusahaan secara efektif dan efisien agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan yang lain. Modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya laba. Keberlangsungan perusahaan itu tergantung dengan pengolahan modal kerjanya.

PT Astra Agro Lestari Tbk adalah satu perusahaan yang terbentuk atas penggabungan dari beberapa perusahaan yang berkembang dibidang perkebunan yang ada di Indonesia

yang berdiri lebih dari tiga puluh tahun yang lalu. Yang diawali dari usaha perkebunan ubi kayu, kemudian merambah ketanaman karet. Dan pada tahun 1984 dimulainya budidaya tanaman kelapa sawit yang bertempat di Provinsi Riau. Pada tahun 1998 perusahaan ini resmi menjadi perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan terus berkembang menjadi salah satu perusahaan di bidang perkebunan sawit terbesar di Indonesia. Sampai tahun 2021 luas area yang dikelola mencapai 286.727 hektar yang tersebar dipulau pulau besar di Indonesia seperti di pulau Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh peneliti dari situs resmi PT Astra Agro Lestari Tbk selama enam tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan dan penurunan dalam laba bersih. Dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1

Laba Bersih

PT Astra Agro Lestari Tbk

Tahun 2016-2021

Tahun	Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)	Pertumbuhan (dalam jutaan rupiah)
2016	2.006.973	
2017	2.010.332	3.359
2018	1.438.511	(571.821)
2019	211.117	(1.227.394)
2020	833.090	621.973
2021	1.971.365	1.138.275

sumber: [www.astra-agro.co.id](http://www.astra-agro.co.id) (data setelah diolah)

Berdasar tabel diatas dapat dilihat bahwa laba bersih PT Astra Agro Lestari Tbk cenderung mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak stabil dapat dilihat pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan yang sangat besar yaitu sebesar 571.821 (dalam jutaan rupiah) dan dari tahun 2018 ke tahun 2019 juga mengalami penerunan 1.227.394 (dalam jutaan rupiah). Namun pada tahun 2020 mengalami kenaikan laba yang cukup tinggi yaitu sebesar 621.973 (dalam jutaan rupiah). Dan ditahun 2021 juga mengalami kenaikan sebesar 1.138.275 (dalam jutaan rupiah). Berdasarkan analisis data tersebut peneliti dapat menyimpulkan beberapa kemungkinan yang menyebabkan naik turunnya laba bersih PT Astra Agro Lestari Tbk, yaitu sebagai berikut:

1. Naik turunnya laba bersih bisa disebabkan karena adanya penambahan atau berkurang kas perusahaan, piutang, hutang, persediaan atau hal yang lain yang lain yang memberi efek pada naik turunnya laba bersih. Pada tahun 2018 dan 2019 laba bersih mengalami penurunan yang sangat drastis, itu bisa disebabkan karena hal ini bisa terjadi karena perusahaan kurang efektif dan efisien dalam mengolah atau mengelola produksi, distribusi, dan manajemen umum atau bisa dikarenakan perusahaan kelebihan investai pada aktiva.
2. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 dan 2021 laba bersih perusahaan mengalami kenaikan yang cukup tinggi setelah ditahun sebelumnya perusahaan mengalami penerunan yang drastis. Hal ini mungkin bisa terjadi karena kurang maksimalnya perusahaan dalam mengelola manajemen modal kerja.

Sesuai dengan analisis data diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE 2016-2017”**

## LANDASAN TEORI

### Modal Kerja

#### A. PENGERTIAN MODAL KERJA

Suatu perusahaan memerlukan modal kerja untuk mengoperasikan kegiatan usaha. Perkembangan perusahaan berpegang pada modal kerjanya. Modal kerja yang lancar menguatkan perusahaan untuk aktif dalam kegiatan penerimaan laba yang dicapai. Modal kerja juga harus diurus agar tidak timbul kasus selama perusahaan mengoperasikan kegiatannya (Ginting, 2018).

Modal kerja juga dikenal sebagai manajemen keuangan jangka pendek. Secara garis besar, manajemen keuangan jangka pendek menggambarkan upaya perusahaan untuk menyesuaikan diri secara finansial dengan perubahan jangka pendek, perusahaan harus merespon dengan cepat dan efektif. Bagian keputusan ini sangat berpengaruh karena sebagian besar waktu manajer keuangan dipakai untuk menguraikan setiap perubahan aktiva lancar dan utang lancar

Dari pengertian di atas, kita bisa simpulkan bahwa modal kerja adalah selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar. Dengan begitu modal kerja menjadi investasi dalam kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi hutang lancar yang dipakai untuk menjaga aktiva lancar. (Andari, 2001)

#### Jenis Modal Kerja

Modal kerja merupakan Investasi perusahaan yang akan digunakan untuk kebutuhan serta pembiayaan rencana usaha yang sudah dibuat (Tnius, 2018).

Pada pelaksanaannya, W.B. Taylor mengatakan bahwa menurutnya terdapat beberapa jenis modal kerja antara lain:

##### a. Modal kerja permanen

Modal kerja permanen adalah modal kerja yang harus tetap ada karena keberadaan modal kerja ini sangat diperlukan perusahaan untuk kelancaran usahanya. Modal kerja permanen terdiri dari :

1. Modal kerja primer, ialah modal kerja dengan jumlah minimum yang harus ada pada perusahaan guna menjamin kelangsungan usaha
2. Modal kerja normal, ialah jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menjalankan produksi yang normal.

##### b. Modal kerja variable

Modal kerja variable adalah modal kerja dengan jumlah yang berubah-ubah tergantung dengan perubahan keadaannya. Modal kerja variable terdiri dari :

1. Modal kerja musiman, ialah modal kerja dengan jumlah yang fluktuatif dikarenakan pengaruh musim.
2. Modal kerja siklis, ialah modal kerja dengan jumlahnya berubah-ubah dikarenakan terjadinya fluktuasi ekonomi atau bisa disebut juga fluktuasi konjungtur. Jumlah modal kerja dapat berubah tergantung pada kondisi perekonomian. Ketika kondisi perekonomian baik, kebutuhan akan modal kerja juga meningkat, Sebaliknya ketika kondisi perekonomian buruk, kebutuhan modal kerja akan berkurang.
3. Modal kerja darurat, ialah modal kerja yang jumlahnya berfluktuasi karena keadaan darurat yang tidak terduga.

Menurut Kasmir (2017) Modal Kerja digolongkan menjadi 2 macam, yaitu:

##### 1. Modal Kerja Kotor (*Gross Working Capital*)

Modal kerja kotor (*gross working capital*) yaitu aktiva lancar secara menyeluruh serta tak jarang disebut modal kerja. Merupakan kas, bank, surat-surat berharga,

piutang, persediaan, serta aktiva lancar lainnya. komponen nilai total aktiva lancar tersebut merupakan jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

## 2. Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital*)

Modal kerja bersih (*net working capital*) adalah komponen aktiva lancar dikurangi dengan semua total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang lancar mencakup utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (satu tahun), utang pajak utang gaji, utang lancar lainnya. (Halimah, 2018).

### **Laba Bersih**

Laba yaitu kenaikan aktiva atau modal yang terdapat dari transaksi, baik itu transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dalam perusahaan. Dan semua transaksi yang dilakukan dalam satu periode oleh perusahaan tersebut kecuali yang termasuk revenue atau pendapatan dan investasi dari pemilik. Dalam PSAK 46 pengertian laba yaitu laba akuntansi adalah laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Jadi laba adalah hasil pengurangan nominal yang didapat dari pendapatan atas biaya-biaya dan beban perusahaan. Laba dalam pengoperasian perusahaan yaitu suatu perbedaan atau pembeda dengan diwujudkan dengan berbagai transaksi yang terdapat dalam satu periode pada biaya yang berhubungan dengan pendapatan. Selain itu, juga sering digunakan sebagai dasar pengenaan pajak atas perusahaan tersebut (Jawad, 2019).

Laba bersih adalah: “laba bersih merupakan selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian” (Abidin & Ariani, 2014). Sedangkan, “Laba bersih adalah laba dari hasil kerja suatu perusahaan selama satu periode waktu” (Jawad, 2019).

Laba bersih menurut Kasmir dinyatakan bahwa laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi dengan biaya-biaya atau beban perusahaan termasuk (pajak perusahaan). Sedangkan, dalam buku Sipahutar laba menurut Hery bahwa laba bersih didapat dari transaksi – transaksi baik itu transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan bahkan kerugian. selain itu, laba juga didapat dari laba sebelum dikenakan pajak dikurang dengan pajak penghasilan yang diperoleh oleh perusahaan tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih yaitu semua penghasilan dari perusahaan yang dihasilkan dari transaksi dikurangi beban – beban perusahaan termasuk pajak perusahaan. Laba didapatkan dari transaksi – transaksi yang memang benar terjadi, serta sesuai dengan periode tersebut. (Iramadani, 2019)

Laba memiliki tujuan untuk pembiayaan dalam operasional perusahaan meliputi pembiayaan perusahaan seperti investasi yang dibutuhkan untuk kemajuan perusahaan nantinya, melunasi hutang perusahaan, pembiayaan – pembiayaan lainnya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam perusahaan laba bersih memerlukan pengukuran tentang nilai dari suatu asset yang berasal dari harga beli atau harga moneter secara riil, yang dibayarkan oleh perusahaan pada saat mendapatkan pendapatan. Laba juga didasarkan pada prinsip pengeluaran biaya dan perbandingan antara pendapatan dan biaya dari pendapatan tersebut.

Pendapat Soemarso, angka terakhir dalam laporan laba rugi terakhir adalah laba bersih (*net income*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya, apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*) (Nurjanah & Nurmayanti, 2019).

**Penelitian Terdahulu**

Tabel 2.1

## Penelitian Terdahulu

<b>NO</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metodologi</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Ahmad Muhajir (2020) Jurnal	Modal kerja, perputaran piutang, persediaan, dan penjualan, terhadap laba bersih.	Menggunakan analisis regresi linier berganda (program spss v 20)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel modal kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba bersih. Secara parsial variabel persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Secara parsial penjual berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.
2	Nevin Wijaya, Veronika, Silvia Kosasih, Feby Natalia (2021) Jurnal	Pengaruh modal kerja, total hutang, dan penjualan bersih terhadap laba bersih	Menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu spss	Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh modal kerja bernilai negative dan tidak signifikan terhadap laba bersih. Total hutang, mempengaruhi laba bersih. Inflasi mempengaruhi laba bersih. Dan penjualan bersih mempengaruhi laba bersih

3	Dara Siti Nurjanah dan Yuni Nurmawanti (2019) Jurnal	Pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT Mayora Indah Tbk periode 2007-2016	Metode statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan modal kerja terhadap laba bersih
---	--	--	---	--

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan bersifat deskriptif kuantitatif karena dalam penelitian ini di jelaskan hasil penelitian. Dan subjek dari penelitian ini bagian keuangan. Dalam penelitian yang berupa laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk ini dianalisis kemudian ditarik kesimpulan mengenai pengaruh modal kerja terhadap laba bersih keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk.

### Sumber data Penelitian

Sumber data penelitian adalah bagian terpenting dari penelitian, sumber data dapat didefinisikan sebagai subjek dimana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder dan studi pustaka. Dalam penelitian ini menguji data sekunder yang didapat dari laporan keuangan tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk. Laporan keuangan tahunan perusahaan didapat dari situs resmi perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk yaitu dalam [www.astra-agro.co.id](http://www.astra-agro.co.id) dan didapat dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi itu merupakan suatu subjek yang telah memenuhi kriteria yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan laporan keuangan tahunan PT Astra Agro Lestari (Yunitasari et al., 2020).

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian-bagian dari elemen populasi yang akan diteliti. Sampel yang baik itu yang dapat menggambarkan karakteristik populasi dengan baik. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 PT Astra Agro Lestari Tbk yang sudah diterbitkan oleh PT Astra Agro Lestari dan juga sudah diterbitkan oleh BEI di situs resminya.

### Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas atau bisa disebut dengan variabel independen dan variabel terikat atau dengan kata lain yaitu variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya yaitu modal kerja dengan diberi simbol X dan yang menjadi variabel dependen adalah laba bersih yang disimbolkan dengan Y.

### Teknik Analisis Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif oleh karena itu teknik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Yang menggunakan alat bantu berupa spss v 16.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Analisis regresi linier sederhana adalah suatu model persamaan yang digunakan untuk melihat hubungan antara satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pada penelitian ini maka yang dilihat adalah pengaruh modal kerja terhadap laba bersih PT Astra Agro Lestari Tbk. Berikut ini adalah hasil output uji regresi linier sederhana dengan menggunakan spss v 16 (Yuliara, 2016):

Tabel 4.1

Koefisien Korelasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.319 <sup>a</sup>	.102	-.123	7.93435E5

a. Predictors: (Constant), Modal kerja

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa modal kerja dengan laba bersih PT Astra Agro Lestari Tbk mempunyai keeratan hubungan sebesar 0,319. Maka hal itu menunjukkan bahwa memiliki hubungan yang rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa modal kerja memiliki pengaruh yang rendah terhadap laba bersih PT Astra Agro Lestari Tbk.

Dan dari hasil tabel diatas juga dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,102. Maka hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh modal kerja (X) terhadap laba bersih (Y) PT Astra Agro Lestari Tbk adalah sebesar 10,2% sedangkan 89,8% laba bersih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ikut diteliti oleh peneliti.

Tabel 4.2

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.775E6	629220.285		2.820	.048
	Modal kerja	.165	.246	-.319	.672	.538

a. Dependent Variable: Laba bersih

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa angka koefisien regresinya sebesar -0,165 angka ini mengandung bahwa setiap penambahan 1% modal kerja maka laba bersih akan meningkat sebesar -0,165. dan dari tabel diatas juga dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,672, dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh modal kerja terhadap laba bersih PT Astra Agro Lestari Tbk periode tahun 2016-2021 itu bernilai negatif dan tidak signifikan.

### Pembahasan

Hasil dari penelitian yang kami lakukan yaitu pengaruh modal kerja terhadap laba bersih PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2016-2021 tidak signifikan dan bernilai negatif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Muhajir, 2020) yaitu secara parsial variabel modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu (Wijaya et al., 2021) yaitu pengaruh

modal kerja bernilai negative dan tidak signifikan terhadap laba bersih. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu (Nurjanah & Nurmayanti, 2019) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan modal kerja terhadap laba bersih.

Tidak berpengaruhnya dan memiliki hubungan negatif antara modal kerja dengan laba bersih pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2016-2021 bisa disebabkan oleh lambatnya perputaran modal kerja, modal kerja yang kurang produktif dalam melakukan penjualan dan menciptakan laba yang dapat dilihat dari menumpuknya persediaan dan meningkatnya piutang.

## KESIMPULAN

Melihat dari hasil output yang dikeluarkan dari spss v 16 maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja sebagai variabel X berpengaruh negatif terhadap laba bersih PT Astra Agro Lestari dengan signifikansi yang lebih dari 0,05 dengan total pengaruh yang rendah yaitu sebesar 10,2%. Pengaruh negative ini memiliki arti bahwa semakin meningkatnya modal kerja maka laba bersih pada PT Astra Agro Lestari Tbk akan semakin menurun.

## SARAN

Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Untuk perusahaan, perusahaan perlu mengalokasikan aktiva kas pada aktiva yang lebih produktif agar perputaran modal tidak lambat, perusahaan juga perlu menagih piutang untuk menambah kas, perusahaan juga dapat menjual aktiva tetap yang sudah tidak produktif dan hasilnya bisa digunakan untuk membayar hutang lancar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis memberi saran agar menambah variabel bebas lainnya yang berpengaruh terhadap laba bersih.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Abidin, Z., & Ariani, D. (2014). *Jurnal KREATIF%2C Vol.2 No.1 - Oktober 2014.pdf*. [http://eprints.unpam.ac.id/1464/2/Jurnal KREATIF%2C Vol.2 No.1 - Oktober 2014.pdf](http://eprints.unpam.ac.id/1464/2/Jurnal_KREATIF%2C_Vol.2_No.1_-_Oktober_2014.pdf)
- [2] Andari, R. (2001). *Bab Iv Modal Kerja*. 30–41. [http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/PRODI.\\_MANAJ.\\_PEMASARAN\\_WISATA/RINI\\_ANDARI/Manajemen\\_Keuangan/modul\\_manajmen\\_keuangan/Bab\\_4\\_\\_Modal\\_Kerja.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/PRODI._MANAJ._PEMASARAN_WISATA/RINI_ANDARI/Manajemen_Keuangan/modul_manajmen_keuangan/Bab_4__Modal_Kerja.pdf)
- [3] Ginting, M. C. (2018). Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 187–196. <http://ejournal.lmiimedan.net>
- [4] Halimah, N. (2018). Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja. *Jurnal Karya Ilmiah*, 8(2), 2168–2357. <http://eprints.polsri.ac.id/5300/>
- [5] Iramadani, E. Z. (2019). *Pengaruh Modal Kerja dan Hutang Terhadap Laba Bersih (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)*. 2016, 9–27. <https://repository.stiedewantara.ac.id/1788/>
- [6] Jawad, N. A. (2019). Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(2), 53–60. <https://doi.org/10.26533/jad.v2i2.377>
- [7] Muhajir, A. (2020). Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(1), 33–44. <https://doi.org/10.55601/jwem.v10i1.715>
- [8] Nurjanah, D. S., & Nurmayanti, Y. (2019). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2007-2016. *ADBIS: Jurnal Ilmiah*



- Administrasi Bisnis*, 3(2), 35–44.  
<https://jurnal.stisipbp.ac.id/index.php/ADBIS/article/view/19>
- [9] Tnius, N. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Articles Information Abstract. *Sekuritas*, 1(4), 66–79. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/1380>
- [10] Wijaya, N., Veronika, V., Kosasih, S., & Natalia, F. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Total Hutang, Tingkat Inflasi dan Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih. *Owner*, 5(1), 240–251. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.366>
- [11] Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linier Sederhana. *Universitas Udayana*, 1–10. [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_pendidikan\\_1\\_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf)
- [12] Yunitasari, E., Triningsih, A., & Pradanie, R. (2020). Analysis of Mother Behavior Factor in Following Program of Breastfeeding Support Group in the Region of Asemrowo Health Center, Surabaya. *NurseLine Journal*, 4(2), 94. <https://doi.org/10.19184/nlj.v4i2.11515>